

## MEDIA-MEDIA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK

Rizka Amanda<sup>1</sup>, Hayaton Wardani<sup>2</sup>, Nahwa Ainaiya<sup>3</sup>, Aina Futri<sup>4</sup>, Faizatul Faridy<sup>5</sup>  
[240210023@student.ar-raniry.ac.id](mailto:240210023@student.ar-raniry.ac.id)<sup>1</sup>, [240210027@student.ar-raniry.ac.id](mailto:240210027@student.ar-raniry.ac.id)<sup>2</sup>,  
[240210087@student.ar-raniry.ac.id](mailto:240210087@student.ar-raniry.ac.id)<sup>3</sup>, [240210048@student.ar-raniry.ac.id](mailto:240210048@student.ar-raniry.ac.id)<sup>4</sup>, [faizatul.faridy@ar-raniry.ac.id](mailto:faizatul.faridy@ar-raniry.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

### ABSTRAK

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak karena berperan dalam proses komunikasi, interaksi sosial, serta perkembangan kognitif. Pengembangan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan melalui berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, seperti media gambar, buku cerita, kartu kata, audio visual, permainan edukatif, dan media digital interaktif. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik dapat meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis anak secara optimal. Selain itu, media pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat sangat penting untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa anak secara efektif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Kemampuan Berbahasa, Perkembangan Anak, Bahasa Anak, Pembelajaran Anak.

### ABSTRACT

*Language ability is one of the important aspects of child development because it plays a role in communication, social interaction, and cognitive development. The development of children's language skills can be carried out through various learning media that are interesting and appropriate to the stages of child development. This article aims to examine various media that can be used to develop children's language skills, such as picture media, storybooks, word cards, audio-visual media, educational games, and interactive digital media. The method used in writing this article is a literature study by collecting various sources from books, journals, and relevant scientific articles. The results of the study indicate that the use of varied and interesting learning media can improve children's listening, speaking, reading, and writing skills optimally. In addition, learning media are also able to increase learning motivation, creativity, and children's active participation in the learning process. Therefore, the selection of appropriate media is very important to support the development of children's language skills effectively and pleasantly.*

**Keywords:** Learning Media, Language Skills, Child Development, Children's Language, Child Learning.

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa, anak mampu menyampaikan keinginan, pikiran, perasaan, serta menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan berbahasa juga menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan lainnya, seperti kemampuan berpikir, bersosialisasi, dan belajar. Pada masa anak usia dini, perkembangan bahasa berlangsung sangat cepat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat

berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang dapat mendukung pengembangan kemampuan berbahasa anak, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan membantu anak memahami materi dengan lebih mudah. Media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami sesuatu melalui benda konkret, gambar, suara, maupun permainan yang melibatkan aktivitas langsung. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, baik kemampuan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Perkembangan teknologi dan informasi pada masa sekarang juga memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran untuk anak. Guru dan orang tua dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media yang dapat menunjang perkembangan bahasa anak. Media-media seperti buku cerita bergambar, kartu kata, boneka tangan, audio visual, permainan edukatif, hingga media digital interaktif telah banyak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran bahasa. Penggunaan media yang bervariasi tidak hanya membantu anak memahami bahasa dengan lebih mudah, tetapi juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, serta kemampuan sosial anak ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kemampuan berbahasa anak pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pola komunikasi, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Anak yang memperoleh stimulasi bahasa yang baik sejak dini cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapatkan stimulasi. Oleh karena itu, peran pendidik dan orang tua sangat penting dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan bahasa anak. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, anak akan lebih mudah menerima dan memahami bahasa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Secara teoritis, penggunaan media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak didasarkan pada teori perkembangan kognitif dan teori belajar anak. Menurut Jean Piaget, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak mulai menggunakan simbol, gambar, dan bahasa untuk memahami lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, anak lebih mudah belajar melalui media yang bersifat konkret dan visual. Selain itu, teori yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan belajar. Media pembelajaran dapat menjadi alat yang membantu anak memperoleh pengalaman belajar melalui komunikasi dan interaksi dengan guru maupun teman sebaya. Sementara itu, menurut Jerome Bruner, pembelajaran akan lebih efektif apabila anak terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui penggunaan media yang menarik dan bermakna. Berdasarkan teori-teori tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu proses perkembangan kemampuan berbahasa anak secara optimal.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran untuk pengembangan bahasa anak. Tidak semua pendidik mampu memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Selain itu, keterbatasan fasilitas, kurangnya kreativitas guru, serta minimnya pemanfaatan media inovatif sering menjadi hambatan dalam proses pembelajaran bahasa. Akibatnya, kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan dan kurang aktif dalam berkomunikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius agar tujuan pengembangan kemampuan berbahasa anak dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu pengembangan kemampuan berbahasa anak. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif sehingga anak lebih mudah mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, artikel ini membahas berbagai media yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak serta bagaimana media tersebut berperan dalam mendukung proses pembelajaran bahasa pada anak usia dini.

Adapun rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana peran media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak, apa saja jenis media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, serta bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap perkembangan bahasa anak. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peran media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak, mengidentifikasi berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa anak, serta menjelaskan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak secara efektif dan menyenangkan.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, serta menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta berbagai referensi lain yang relevan dengan media-media pengembangan kemampuan berbahasa anak. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak dan media pembelajaran. Literatur diperoleh dari buku pendidikan anak usia dini, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, serta artikel akademik yang membahas penggunaan media dalam pembelajaran bahasa anak. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilih dan disesuaikan dengan fokus pembahasan agar informasi yang digunakan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis dengan cara mendeskripsikan, membandingkan, dan menginterpretasikan teori maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan media pengembangan kemampuan berbahasa anak. Analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis media pembelajaran, fungsi media, serta pengaruh penggunaan media terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan anak usia dini. Bahasa menjadi alat utama anak untuk berkomunikasi, menyampaikan perasaan, mengemukakan pendapat, serta memahami lingkungan di sekitarnya. Perkembangan kemampuan berbahasa anak tidak terjadi secara otomatis, melainkan membutuhkan stimulasi yang tepat dan berkelanjutan. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur, penggunaan media pembelajaran terbukti memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran anak usia dini, media memiliki fungsi yang sangat penting karena anak cenderung lebih mudah memahami sesuatu melalui benda konkret, gambar, suara, maupun aktivitas bermain. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga mampu membantu anak memahami konsep bahasa dengan lebih mudah karena materi yang disampaikan menjadi lebih nyata dan menarik perhatian anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, media gambar merupakan salah satu media yang paling sering digunakan dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak. Media gambar dapat membantu anak mengenal kosakata baru, memahami makna suatu benda, serta meningkatkan kemampuan berbicara anak. Gambar yang menarik dan berwarna dapat memancing rasa ingin tahu anak sehingga anak terdorong untuk bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menceritakan kembali isi gambar yang dilihatnya. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan gambar hewan, tumbuhan, profesi, ataupun aktivitas sehari-hari untuk memperkenalkan bahasa kepada anak. Penggunaan media gambar juga membantu anak dalam mengembangkan kemampuan menyimak dan berpikir karena anak belajar menghubungkan gambar dengan kata maupun makna tertentu.

Selain media gambar, buku cerita bergambar juga menjadi media yang sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Buku cerita memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena anak dapat mendengarkan cerita sekaligus melihat ilustrasi yang menarik. Kegiatan membaca cerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan berbicara anak ketika anak diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah didengar. Buku cerita juga membantu anak memahami nilai moral, mengembangkan imajinasi, dan meningkatkan

kemampuan berpikir kritis. Ketika guru atau orang tua membacakan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang tepat, anak akan lebih tertarik untuk mendengarkan dan memahami isi cerita tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa buku cerita tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang efektif dalam pengembangan bahasa anak.

Media kartu kata atau flashcard juga memiliki peranan penting dalam membantu perkembangan bahasa anak. Flashcard biasanya berisi gambar dan tulisan sederhana yang dapat membantu anak mengenal huruf, suku kata, maupun kosakata baru. Penggunaan kartu kata dapat dilakukan melalui permainan yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa sedang belajar secara formal. Anak akan lebih mudah mengingat kata-kata baru ketika proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas bermain. Selain itu, penggunaan flashcard dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, serta kemampuan membaca awal pada anak usia dini. Dalam praktiknya, guru dapat mengajak anak mencocokkan gambar dengan tulisan atau menyebutkan nama benda yang terdapat pada kartu kata tersebut.

Perkembangan teknologi juga membawa perubahan besar dalam penggunaan media pembelajaran anak usia dini. Saat ini, media audio visual seperti video pembelajaran, lagu anak, animasi edukatif, dan media digital interaktif semakin banyak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa. Media audio visual dianggap efektif karena melibatkan unsur suara dan gambar sekaligus sehingga anak lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Lagu anak, misalnya, dapat membantu anak mengenal kosakata baru, melatih pelafalan kata, serta meningkatkan kemampuan menyimak. Anak cenderung lebih mudah mengingat kata-kata yang disampaikan melalui lagu karena irama dan pengulangan yang terdapat dalam lagu dapat membantu proses mengingat.

Selain lagu, video pembelajaran dan animasi edukatif juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak. Anak dapat melihat secara langsung bentuk, warna, gerakan, dan suara dari objek yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih konkret. Penggunaan media digital interaktif juga mampu meningkatkan motivasi belajar anak karena anak merasa tertarik dengan tampilan visual yang menarik. Akan tetapi, penggunaan media digital perlu dilakukan secara bijaksana dan tetap dalam pengawasan orang tua maupun guru agar anak tidak mengalami ketergantungan terhadap gadget. Oleh karena itu, media digital sebaiknya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan bukan sebagai pengganti interaksi sosial anak secara langsung.

Permainan edukatif juga menjadi salah satu media yang efektif dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak. Anak usia dini pada dasarnya belajar melalui bermain, sehingga penggunaan permainan dalam pembelajaran dapat membuat anak lebih aktif dan antusias. Permainan seperti tebak gambar, bermain peran, puzzle huruf, dan boneka tangan dapat membantu anak melatih kemampuan berbicara dan berkomunikasi. Bermain peran, misalnya, dapat melatih anak untuk menggunakan bahasa dalam situasi tertentu sehingga kemampuan komunikasi anak menjadi lebih berkembang. Melalui permainan, anak juga belajar berinteraksi dengan teman sebaya, menyampaikan pendapat, serta mendengarkan orang lain berbicara. Dengan demikian, permainan edukatif tidak hanya membantu perkembangan bahasa, tetapi juga perkembangan sosial dan emosional anak.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dan orang tua. Media yang sederhana sekalipun dapat menjadi sangat efektif apabila digunakan dengan cara yang menarik dan sesuai

dengan kebutuhan anak. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa nyaman untuk berkomunikasi dan berekspresi. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan stimulasi bahasa di rumah melalui komunikasi yang baik, membacakan cerita, maupun mengajak anak bermain sambil belajar. Kerja sama antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan kemampuan berbahasa anak secara optimal.

Meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap, terutama dalam penggunaan media digital dan audio visual. Selain itu, masih terdapat pendidik yang kurang memahami cara penggunaan media pembelajaran secara efektif sehingga media yang digunakan belum mampu mengembangkan kemampuan bahasa anak secara maksimal. Kurangnya kreativitas dalam memilih media juga dapat menyebabkan anak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pendidik agar mampu menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan kemampuan berbahasa anak. Media pembelajaran mampu membantu anak memahami bahasa dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan komunikasi anak. Penggunaan media yang variatif dan menarik juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga anak lebih mudah menyerap informasi yang diberikan. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Kemampuan berbahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan anak karena berfungsi sebagai alat komunikasi, interaksi sosial, serta pendukung perkembangan kognitif anak. Pengembangan kemampuan berbahasa anak membutuhkan stimulasi yang tepat dan berkelanjutan agar kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat berkembang secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan tersebut adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil kajian, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu anak memahami bahasa dengan lebih mudah dan menyenangkan. Berbagai media seperti gambar, buku cerita bergambar, kartu kata, media audio visual, media digital interaktif, serta permainan edukatif terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, melatih kemampuan komunikasi, serta mendorong partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dan dukungan orang tua. Guru dituntut mampu memilih dan menggunakan media yang inovatif serta sesuai dengan kebutuhan anak, sedangkan orang tua perlu memberikan stimulasi bahasa yang baik di

lingkungan keluarga. Kerja sama antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desiani, N. F., Ecca, S., & Zain, S. (2024). Perkembangan Bahasa Anak Menggunakan Metode Bercerita. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Dewi, E. O. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1).
- Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Musfiroh, T. (2018). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rumbaroa, R. H. (2021). Urgensi Memahami Perkembangan Bahasa Anak. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(2).
- Sintiani, I., Elan, E., Sumardi, S., & Nurzaman, I. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memfasilitasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun di Kober At-Taqwa. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*.
- Susanto, A. (2017). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Tatminingsih, S. (2022). Analisis Proses Pengembangan Big Book sebagai Strategi untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6).
- Hanifa, I. M. (2023). Media Pembelajaran Sebagai Penunjang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 96–101.